

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini, dikategorikan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala.¹ Dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu unit sosial, individu, kelompok, dan lembaga masyarakat.²

Di dalam pelaksanaan penelitian ini, digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dengan menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika, yaitu data-data kuantitatif yang dikumpulkan melalui pengukuran.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “*Kedisiplinan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam Melaksanakan Shalat Lima Waktu Tahun Angkatan 2012*”. Mengambil tempat di

¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm.11.

² Suryani Subrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1995), hlm. 75.

³ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm.20.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang yang berlokasi di Kampus II Jalan Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang 50185, sedangkan waktu penelitian dimulai tanggal 18 - 22 November 2013.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Mc. Carl Hyang yang dikutip oleh Ibnu Hajar adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.⁴ Populasi terdiri atas sekumpulan objek tersebut disebut satu analisis yakni mengandung perilaku atau karakteristik yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel juga sering disebut contoh, yaitu himpunan dari status populasi.⁵ Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi.

Suharsimi Arikunto memberikan batasan apabila subjeknya kurang dari 100, maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika

⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.133.

⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grafindo, 2004), hlm. 34.

jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 5%-10% atau 15% 20% atau lebih.⁶

Adapun populasi di dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Untuk memudahkan peneliti, maka peneliti memfokuskan mahasiswa tahun angkatan 2012.

Populasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun angkatan 2012 yaitu 766 mahasiswa. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 3.1
Jumlah Mahasiswa Tahun Angkatan 2012⁷

No	Jurusan	Jumlah mahasiswa
1	Pendidikan Agama Islam	172
2	Pendidikan Bahasa Arab	79
3	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	124
4	Kependidikan Islam	47
5	Tadris Bahasa Inggris	118
6	Tadris Fisika	35
7	Tadris Kimia	39
8	Tadris Matematika	81
9	Tadris Biologi	71
	Jumlah	766

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 126.

⁷ Sumber: Laboratorium Bulan Oktober 2013 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.

Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel random atau acak, yang mana dalam penelitian ini penulis mengambil 40 responden dari 766 mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun angkatan 2012 yaitu 40 mahasiswa untuk memudahkan dalam analisis data. Sehingga ada 40 mahasiswa yang akan diteliti.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah yang akan menjadi objek penelitian, atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan pengertian variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁸ Definisi variabel sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, sebab berguna untuk pembatasan yang akan diteliti.

Adapun variabel dalam penelitian ini hanya satu variabel yaitu: Kedisiplinan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam Melaksanakan Shalat Lima Waktu Tahun Angkatan 2012 dengan indikator:

1. Selalu shalat tepat waktu.
2. Sering shalat tepat waktu.
3. Kadang-kadang shalat tepat waktu.
4. Tidak pernah shalat tepat waktu.

⁸ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 72.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat dalam penelitian lapangan (*field research*) yang termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif ini, peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Metode Angket (*kuesioner*)

Metode angket (*kuesioner*) adalah merupakan suatu data yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh mahasiswa yang ingin diselidiki atau responden yang kemudian diberikan kembali kepada pembuat angket (*kuesioner*).⁹ Pertanyaan yang diajukan penulis adalah 3 pertanyaan berupa pilihan ganda dengan data tentang kedisiplinan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam melaksanakan shalat lima waktu tahun angkatan 2012.

2. Metode Interview (Wawancara)

Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan dari responden tentang pelaksanaan kedisiplinan shalat. Teknisnya adalah pewawancara membawa beberapa pedoman yang merupakan garis besar yang sudah di gambarkan di angket.

3. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan melalui pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian

⁹ Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 60.

terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan dipresentasikan.¹⁰ maka kegiatan yang dilakukan peneliti diantaranya yaitu data-data yang sudah terkumpul diolah secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Dari hasil penelitian data-data disajikan apa adanya dalam bentuk angka dan dalam bentuk kalimat.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel, yaitu Kedisiplinan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam Menjalankan Shalat Lima Waktu Tahun Angkatan 2012. Untuk lebih jelas dan tegas dalam memperoleh kepastian mengenai hal-hal kuantitatif, maka dalam menganalisa data peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

- | | |
|---|---|
| 1. untuk jawaban Selalu (SL) diberi skor | 4 |
| 2. untuk jawaban Sering (SR) diberi skor | 3 |
| 3. untuk jawaban Kadang-kadang (KK) diberi skor | 2 |
| 4. untuk jawaban Tidak pernah (TP) diberi skor | 1 |

Dalam rangka menganalisis, peneliti menggunakan standar pengukuran bobot angket dengan memakai pandangan Suharsimi Arikunto, yaitu:

¹⁰ Anas Sugiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1999), hlm. 10.

1. 76 % - 100 % kriteria sangat disiplin.
2. 56 % - 75 % kriteria disiplin.
3. 40 % - 55 % kriteria kurang disiplin.
4. Kurang dari 40 % kriteria tidak disiplin.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya kedisiplinan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dalam menjalankan shalat lima waktu tahun angkatan 2012 digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden.¹¹

¹¹ Suharsini Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 9